

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring majunya perekonomian saat ini, tentunya membuat persaingan perusahaan di dunia bisnis menjadi semakin ketat. Perusahaan dituntut untuk terus berkembang dan meningkatkan kegiatan operasional bisnisnya untuk menggapai tujuan utamanya. Tujuan utama dari perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan pemegang sahamnya (Kyissima et al., 2020). Dalam pengambilan keputusan, manajer keuangan harus mengingat bahwa tujuan utama dari perusahaan yakni memaksimalkan kekayaan pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan (Hamidah et al., 2016).

Salah satu keputusan penting yang harus dibuat oleh seorang manajer keuangan adalah membuat keputusan struktur modal. Halim & Widanaputra, (2018) menyatakan bahwa seorang manajer keuangan diharapkan mampu mengambil keputusan dalam memilih sumber dana yang didapatkan serta seberapa besar dana itu digunakan oleh perusahaan agar nantinya dana yang diperoleh perusahaan tidak akan memberatkan perusahaan. Keputusan pendanaan ini berkaitan dengan proporsi utang dan modal sebagai sumbernya (Adiyana & Ardiana, 2014).

Terdapat dua kriteria yang harus dipenuhi oleh perusahaan untuk membuat keputusan struktur modal, yakni meminimalkan *weighted average cost of capital* (WACC) dan memaksimalkan nilai perusahaan (Sari, 2014). Meminimalkan *weighted average cost of capital* dapat dicapai perusahaan dengan menggunakan lebih banyak utang dibandingkan modal sendiri, hal ini didasari karena biaya modal dari utang lebih rendah daripada saham dan *retained earnings*. Namun perlu diingat bahwa semakin besar proporsi utang dalam struktur modal maka risiko perusahaan akan semakin meningkat.

Untuk mencapai proporsi utang yang optimal dengan risiko yang rendah maka dibutuhkan *funding decision* yang baik. Keputusan pendanaan yang akan digunakan harus melihat berbagai faktor, baik faktor internal

perusahaan maupun kondisi eksternal perusahaan. Harus dilihat pula bahwa rencana jangka panjang perusahaan akan bergerak ke arah mana sehingga keputusan komposisi modal yang akan digunakan dapat optimal dan tepat sasaran (Ariyani et al., 2018).

Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan oleh perusahaan secara internal. Maka dari itu penting bagi manajer keuangan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi struktur modal (Nita & Suaryana, 2018). Semua faktor internal ini dapat perusahaan lihat evaluasi di dalam laporan keuangannya (Gunadhi & Putra, 2019).

Profitabilitas merujuk pada keahlian atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui pelaksanaan operasional bisnisnya (Yuwanita et al., 2020). Perusahaan yang menghasilkan keuntungan yang besar cenderung akan menggunakan modal sendiri dibanding menggunakan utang. Hal ini didukung dengan penelitian Yuwanita et al., (2020); Gunadhi & Putra, (2019), Putri et al., (2021), Sari, (2014) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Namun hasil lain ditemukan oleh Puspita & Juliarsa, (2020) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif, Sementara itu Nita & Suaryana, (2018) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Struktur aset adalah penentuan berapa banyak dana yang akan dialokasikan untuk setiap bagian dari aset, baik itu dalam bentuk aset lancar maupun tetap (Erwin et al., 2021). Perusahaan dengan aset tetap yang banyak bisa mendapatkan akses untuk mendapatkan utang lebih banyak, karena semakin banyak pula aset yang dapat digunakan sebagai jaminan. Hal ini sejalan dengan penelitian Gunadhi & Putra, (2019); Putri et al., (2021); Li & Islam, (2019); Khaki & Akin, (2020) yang menemukan bahwa struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal. Namun hasil berbeda ditemui oleh Simatupang et al., (2019) dan Erwin et al., (2021) yang menemukan bahwa struktur aset berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Company growth adalah *benchmark* dari kesuksesan perusahaan yang ditunjukkan dengan pertumbuhan nilai aset yang dimilikinya (Ariyani et al., 2018). Semakin cepat laju pertumbuhan perusahaan, maka semakin besar pula

kebutuhan perusahaan untuk mendanai asetnya untuk menjaga pertumbuhan perusahaannya. Hal ini sesuai dengan penelitian Gunadhi & Putra, (2019); Halim & Widanaputra, (2018); Adiyana & Ardiana, (2014), dan Awaluddin et al., (2019) yang menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Hasil berbeda ditemui oleh Naur & Nafi, (2017) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Dari beberapa penelitian terdahulu diketahui bahwa terjadi ketidaksamaan dalam hasil penelitian mengenai determinan dari struktur modal. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk memperkuat penelitian terkait profitabilitas, struktur aset, dan *company growth*.

Pemilihan sektor infrastruktur sebagai objek penelitian didasarkan pada karakteristik industri yang bersifat padat modal (*capital intensive*) dan memiliki kebutuhan pendanaan jangka panjang yang signifikan. Perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur membutuhkan investasi yang besar dalam aset tetap untuk mendukung kegiatan operasional dan ekspansi usaha. Karakteristik tersebut menjadikan sektor infrastruktur sangat bergantung pada keputusan pendanaan yang tepat, terutama terkait dengan komposisi antara modal sendiri dan modal asing (utang) dalam struktur modalnya. Oleh karena itu, kebijakan struktur modal menjadi aspek yang krusial bagi perusahaan di sektor ini agar mampu menjaga keberlanjutan proyek, efisiensi biaya modal, serta stabilitas keuangan jangka panjang.

Selain itu, sektor infrastruktur memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Pada periode 2020–2024, Pemerintah Indonesia menempatkan pembangunan infrastruktur sebagai salah satu prioritas utama dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) serta melalui pelaksanaan Program Proyek Strategis Nasional (PSN). Program ini mencakup pembangunan jalan tol, bandara, pelabuhan, jaringan listrik, serta proyek telekomunikasi yang membutuhkan dukungan pembiayaan besar baik dari pemerintah maupun sektor swasta. Dengan tingginya nilai investasi tersebut, perusahaan di sektor infrastruktur

menghadapi tantangan dalam menentukan struktur modal yang optimal agar dapat menjaga likuiditas, solvabilitas, serta kemampuan menghasilkan laba di tengah beban pendanaan yang besar.

Pemilihan periode 2020–2024 juga memiliki relevansi kontekstual yang kuat. Periode ini mencakup fase penting dalam perekonomian Indonesia, yaitu masa pandemi COVID-19 dan tahap pemulihan ekonomi pasca pandemi. Krisis global akibat pandemi menyebabkan gangguan pada rantai pasok, penurunan permintaan, serta keterbatasan mobilitas proyek, yang secara langsung berdampak pada kinerja keuangan dan kebijakan pendanaan perusahaan infrastruktur. Namun, pada saat yang sama, pemerintah tetap mendorong akselerasi pembangunan infrastruktur sebagai strategi pemulihan ekonomi nasional. Kondisi tersebut menciptakan dinamika menarik dalam pengambilan keputusan struktur modal. Perusahaan harus menyeimbangkan antara kebutuhan ekspansi, kemampuan menghasilkan laba, serta risiko keuangan akibat tingginya ketidakpastian ekonomi global.

Dengan mempertimbangkan karakteristik industri yang padat modal, tingginya kebutuhan pembiayaan jangka panjang, peran strategis sektor infrastruktur terhadap perekonomian nasional, serta dinamika kinerja keuangan yang terjadi selama periode pandemi dan pemulihan ekonomi, maka sektor infrastruktur menjadi objek yang relevan untuk dikaji dalam konteks determinasi kebijakan struktur modal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan struktur modal pada sektor yang memiliki dampak ekonomi luas dan strategis bagi pembangunan Indonesia.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan bagian di atas masalah penelitian yg akan diteliti yakni sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
2. Apakah terdapat pengaruh struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode

2020-2024?

3. Apakah terdapat pengaruh *company growth* terhadap struktur modal pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?

1.3 Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Lingkup penelitian mencakup analisis mengenai pengaruh berbagai faktor internal perusahaan terhadap struktur modal. Faktor-faktor yang diteliti meliputi:

1. Profitabilitas: Analisis pengaruh tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan terhadap struktur modal.
2. Struktur Aset: Pengaruh komposisi aset tetap dan lancar terhadap kemampuan perusahaan dalam menentukan sumber pendanaan.
3. Pertumbuhan Perusahaan (*Company Growth*): Hubungan antara tingkat pertumbuhan aset perusahaan dan keputusan struktur modal.

Penelitian ini dilakukan menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI, dengan periode penelitian dari tahun 2020 hingga 2024. Penelitian bertujuan untuk menguji bagaimana setiap faktor ini mempengaruhi keputusan struktur modal yang diambil oleh perusahaan, baik secara individual maupun kolektif.

Penelitian ini juga terbatas pada konteks pasar modal Indonesia, khususnya pada perusahaan sektor infrastruktur, sehingga hasilnya tidak bisa digeneralisasi ke sektor atau negara lain. Data yang digunakan adalah data historis dari perusahaan yang terdaftar di BEI, sehingga faktor eksternal seperti perubahan regulasi atau kondisi ekonomi global tidak masuk dalam lingkup penelitian ini.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode

2020-2024.

2. Analisis pengaruh struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
3. Analisis pengaruh *company growth* terhadap struktur modal pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi Perusahaan

Melalui penelitian ini diharapkan agar perusahaan dapat menemukan struktur modal yang optimal agar dapat meningkatkan *company value* untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

2. Bagi Investor Saham

Melalui penelitian ini diharapkan agar menjadi bahan pertimbangan untuk memilih perusahaan yang baik untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi bahan referensi oleh peneliti selanjutnya, terkait determinan dari struktur modal sehingga penelitian ini dapat terus dikembangkan dan ditingkatkan di masa mendatang untuk memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait determinan dari struktur modal.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini membahas latar belakang masalah penelitian, masalah penelitian yang sedang dilakukan, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB II KERANGKA TEORITIS

Pada bagian ini membahas mengenai kajian teori yang digunakan peneliti sebagai dasar teori, uraian hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan penelitian sekarang, uraian tentang hubungan antar variabel yang digunakan pada penelitian, serta pengembangan hipotesis yang memuat dugaan sementara peneliti terhadap permasalahan dalam penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini membahas tentang bentuk penelitian yang akan digunakan, obyek penelitian, definisi setiap variabel beserta indikatornya, teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data, serta metode dalam menganalisis data pada penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini membahas mengenai gambaran sampel secara umum, statistik deskripsi setiap variabel, hasil pengujian data, dan uji hipotesis yang akan menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini membahas tentang kesimpulan mengenai hasil penelitian, perbedaan hasil penelitian ini dengan hasil penelitian sebelumnya, keterbatasan yang ada pada penelitian, dan rekomendasi untuk penelitian.